

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI LARANGAN  
KEHADIRAN WALI DALAM AKAD NIKAH DENGAN PASRAH  
WALI DI DESA JUGO KECAMATAN SEKARAN KABUPATEN  
LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Diana Ulfa Sari**

**NIM. C91215115**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Syariah dan Hukum**

**Jurusan Hukum Perdata Islam**

**Prodi Hukum Keluarga Islam**

**Surabaya**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Ulfa Sari  
NIM : C91215115  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata  
Islam/Hukum Keluarga Islam  
Judul Skripsi : Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi  
Larangan Kehadiran Wali dalam Akad Nikah  
dengan Pasrah Wali di Desa Jugo Kecamatan  
Sekaran Kabupaten Lamongan.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang sudah dilengkapi dengan sumber rujukan.

Surabaya, 14 April 2019

Saya yang menyatakan



Diana Ulfa Sari  
C91215115

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Larangan Kehadiran Wali dalam Akad Nikah dengan Pasrah Wali di Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan” yang ditulis oleh Diana Ulfa Sari NIM. C91215115 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 15 April 2019

Pembimbing,



Dr. H. Abd. Basith Junaidy, MAg  
NIP. 197110212001121002

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Diana Ulfa Sari NIM. C91215115 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada Hari Selasa, 25 Juni 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

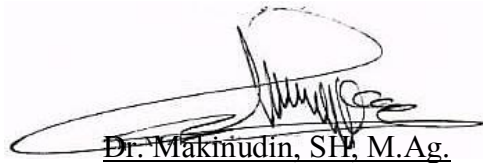
### Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



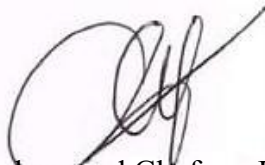
Dr. H. Abd. Basith Junaidy, M.Ag.  
NIP. 197110212001121002

Penguji II,



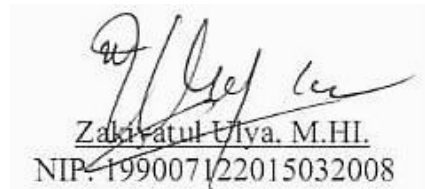
Dr. Makinudin, SH, M.Ag.  
NIP. 195711101996031001

Penguji III,



H. Muhammad Ghufro, Lc, MHI  
NIP. 197602242001121003

Penguji IV,



Zakiyatul Ulya, M.HI.  
NIP. 199007122015032008

Surabaya, 2 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Masruhan, M.Ag.  
195904041988031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diana Ulfa Sari  
NIM : C91215115  
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam  
E-mail address : [dianaulfasari31@gmail.com](mailto:dianaulfasari31@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain  
(.....)

yang berjudul :

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI LARANGAN KEHADIRAN  
WALI DALAM AKAD NIKAH DENGAN PASRAH WALI DI DESA JUGO  
KECAMATAN SEKARAN KABUPATEN LAMONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2019  
Penulis

(Diana Ulfa Sari)



















































wali nikah, kedudukan wali dalam pernikahan, *Taukīl* wali) dan *'Urf* (pengertian *'Urf*, macam-macam *'Urf*, kedudukan *'Urf* sebagai dalil syara').

Bab III :Membahas tentang tradisi larangan kehadiran wali dalam majelis akad nikah dengan pasrah wali di Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan meliputi profil desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan (sejarah Desa Jugo, Geografis Desa Jugo, Kondisi Keagamaan Desa Jugo, Kondisi Pendidikan Desa Jugo) dan deskripsi tradisi larangan kehadiran wali dalam akad nikah dengan pasrah wali di Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

Bab IV: Membahas mengenai analisis hukum Islam terhadap tradisi larangan kehadiran wali dalam akad nikah dengan pasrah wali di Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

Bab V : Berisi kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil penelitian ini, dan di akhiri dengan saran serta rekomendasi yang penulis berikan sesuai dengan permasalahan yang ada.





































































Demikian juga kebiasaan masyarakat tertentu yang menjadikan kuitansi sebagai alat bukti pembayaran yang sah, meskipun tanpa disertai dua orang saksi.

c. *Al-‘urf al-ṣaḥīḥah* (‘urf yang absah)

Yaitu kebiasaan masyarakat yang sesuai dan tidak bertentangan dengan aturan-aturan hukum Islam. Dengan kata lain, ‘urf yang tidak mengubah ketentuan yang haram menjadi halal, atau sebaliknya, mengubah ketentuan yang halal menjadi haram. Misalnya: Kebiasaan yang terdapat dalam suatu masyarakat, hadiah (hantaran) yang diberikan kepada pihak wanita ketika peminangan, tidak dikembalikan kepada pihak laki-laki, jika peminangan dibatalakan oleh pihak laki-laki. Sebaliknya, jika yang membatalkan peminangan adalah pihak perempuan, maka hadiah (hantaran) yang diberikan kepada wanita yang dipinang dikembalikan dua kali lipat jumlahnya kepada laki-laki yang meminang.

d. *Al-‘urf al-fāsidah* (‘urf yang rusak/salah)

*Al-‘urf al-fāsidah* kebalikan dari *al-‘urf al-ṣaḥīḥah*. Yakni adat kebiasaan masyarakat yang bertentangan dengan dalil-dalil *syara’*. Maka adat kebiasaan yang salah, menghalalkan hal-hal yang haram, atau mengharamkan yang halal. Misalnya: Kebiasaan berciuman antara laki-laki dan perempuan yang bukan *mahram*, hanya keduanya berasal dari satu komunitas adat yang sama (pada masyarakat adat Riau tertentu). Sejalan dengan perkembangan zaman dengan









































tersebut. Kebiasaan wali nikah mewakilkan perwaliannya kepada kyai atau ulama bahkan penghulu sudah menjadi adat kebiasaan.

Masyarakat di Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan, memiliki tradisi larangan yakni apabila wali telah mewakilkan perwaliannya kepada orang lain, wali tersebut dilarang hadir dalam majelis akad nikah. Tradisi larangan kehadiran wali dalam akad nikah dengan pasrah wali ini telah dilakukan turun temurun dan dilakukan terus menerus sejak dahulu sampai sekarang. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor di antaranya sebagai berikut:

1. Wali belum bisa dikatakan menyerahkan secara sepenuhnya perwaliannya kepada orang lain apabila wali masih berada dalam majelis akad nikah tersebut. Setelah wali telah menyerahkan secara sepenuhnya perwaliannya kepada orang lain, wali dianggap tidak memiliki kepentingan lagi dalam majelis akad nikah lagi. Karena perwaliannya sudah digantikan oleh wakilnya.
2. Wali dianggap kurang memiliki sopan santun apabila wali masih berada dalam majelis akad nikah. Dalam artian wali tidak menghormati wakilnya sebagai wakil dari perwaliannya. Dan tidakan meninggalkan majelis akad nikah setelah pasrah wali merupakan tindakan yang dianggap memiliki nilai kesopanan. Kebiasaan meninggalkan majelis akad nikah setelah mewakilkan perwaliannya kepada orang lain telah dilakukan terus menerus dan menjadi adat istiadat di kalangan masyarakat Desa Jugo.

3. Kehati-hatian agar wali tidak merangkap menjadi saksi. Tradisi larangan kehadiran wali dalam majelis akad yang telah mewakilkan perwaliannya kepada orang lain merupakan bentuk kehati-hatian agar wali tidak merangkap menjadi saksi. Apabila wali masih di majelis akad nikah setelah mewakilkan perwaliannya kepada orang lain ditakutkan wali tidak bisa menjaga ucapannya untuk tidak mengucapkan “Sah” setelah ijab qabul.

Tidak ada aturan yang tertulis yang mengatur tradisi larangan kehadiran wali dalam akad nikah dengan pasrah wali tersebut. Akan tetapi masyarakat Desa Jugo masih menaati dan mempercayai tradisi tersebut sampai sekarang.

Dengan demikian tradisi larangan kehadiran wali dalam akad nikah dengan pasrah wali termasuk produk hukum meskipun aturannya tidak tertulis dan bisa dijadikan sebagai landasan hukum dengan memperhatikan beberapa faktor yang melatar belakangnya, serta tradisi tersebut dilakukan terus menerus.

#### **B. Analisis Hukum Islam terhadap Larangan Kehadiran Wali dalam Akad Nikah dengan Pasrah Wali di Desa Jugo**

Masyarakat Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan menyakini bahwa apabila wali telah melakukan pasrah wali kepada orang lain, wali tersebut dilarang hadir dalam majelis akad nikah. Hal yang terlarang tersebut sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Desa Jugo.

Meskipun tidak ada aturan yang tertulis. Pandangan masyarakat tentang tradisi larangan tersebut sudah ada sejak dahulu dan telah turun temurun sampai sekarang.

Wali yang telah mewakilkan perwaliannya kepada orang lain, tidak akan menghapus kedudukan wali dalam perkawinan. Wali yang mewakilkan perwaliannya kepada orang lain hanya mewakilkan urusan untuk menikahkan mempelai perempuan. Dan kedudukan wali masih tetap karena wali merupakan syarat sah dalam perkawinan, dan jika tidak ada wali dalam perkawinan maka pernikahannya dianggap tidak sah. Penulis sependapat dengan pendapat ulama Syafi'iyah, Malikiyah dan Hanabilah yang menyatakan wali harus ada dalam perkawinan dan jika tidak ada wali maka menyebabkan perkawinannya batal dan dianggap tidak sah.

Wali yang telah melakukan pasrah wali kepada orang lain, jika dilihat dari hukum Islam, boleh atau tidaknya wali hadir dalam majelis akad nikah.

Menurut bapak Nur Hasan dan Bapak Ahmad Syaironi bahwa, wali dari mempelai perempuan disunnahkan untuk menjauhi majelis akad nikah setelah melakukan pasrah wali. Jika wali masih berada dalam majelis akad nikah setelah pasrah wali, ditakutkan wali merangkap menjadi saksi yang menyebabkan pernikahan tersebut tidak sah. Beliau sependapat dengan pendapat Ulama Syafi'iyah, saksi itu disyaratkan bukan termasuk dari wali nikah, wali itu tidak boleh merangkap menjadi saksi walaupun perwaliannya telah diwakilkan kepada orang lain karena fungsi dari wali adalah mengakadkan bukan menyaksikan.







Dilihat dari hukum Islam tradisi larangan kehadiran wali dalam akad nikah setelah pasrah wali tidak bertentangan dengan hukum Islam, hanya saja perbedaan penafsiran mengenai hukum dari kehadiran wali dalam majelis akad nikah setelah wali mewakilkan karena tidak ada larangan mutlak mengenai larangan tersebut.

Adat adalah sebuah produk yang dihasilkan oleh manusia yang selalu mengalami perkembangan selaras dengan ruang dan waktu. Antara satu ruang dengan ruang lainnya memiliki motif dan karakter yang berbeda. Selain itu, adat merupakan hasil produk manusia yang terus diuji oleh waktu, terlebih pada era modern ini. Dalam era ini, nilai-nilai lokal lambat laun mulai mengalami perubahan dan nilai-nilai lokal mulai hilang oleh nilai modern. Meskipun demikian, berbeda dengan masyarakat Desa Jugo yang masih mempertahankan adat maupun tradisi yang ada, terutama tradisi larangan kehadiran wali dalam majelis akad nikah setelah pasrah wali tersebut.

Dalam ilmu *ushul fiqh* adat sering disebut dengan kata '*urf*' merupakan sesuatu yang telah dibiasakan dan dijalankan terus menerus baik berupa perkataan maupun perbuatan. '*urf*' juga dikenal sebagai adat kebiasaan dan telah menjadi tradisi untuk melakukan atau meninggalkan. Dalam memahami dan menetapkan '*urf*' ada beberapa persyaratan antara lain:

1. '*Urf*' tersebut harus secara umum dilaksanakan oleh seluruh anggota masyarakat. Hal tersebut dikenal secara umum oleh semua lapisan masyarakat atau dilaksanakan sebagian kelompok tertentu.















